

INTISARI

Pada tahun 2020 dunia mengalami pandemi yang tersebar ke seluruh penjuru. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 menjadi pemberitaan yang tidak kunjung usai diliput oleh berbagai media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana media KBS News dan SBS News membingkai berita COVID-19 tanggal 29 Desember dan 29 Maret 2020, serta bagaimana perbedaan atau persamaan antara dua media dalam meliput berita tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis *framing* model William Gamson & Andre Modigliani (1989) sebagai pisau analisis. Perangkat analisis yang digunakan meliputi *framing devices* yang terdiri dari *metaphors*, *catchphrases*, *exemplars*, *depictions* dan *visual images*, lalu *reasoning devices* mencakup *roots*, *appeals to principle* dan *consequences*. Setelah proses analisis *framing*, analisis perbandingan dilakukan pada hasil analisis *framing* kedua media untuk mengetahui perbedaan dan perbedaan dalam mengkonstruksi realitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam memposisikan diri dan arah pembingkaiannya oleh kedua media. Pada penulisan kedua berita yang dijadikan data, KBS News memposisikan diri sebagai media yang netral, bahkan cenderung berada di sisi pemerintah. Berbeda dengan KBS News, SBS News memposisikan diri sebagai media yang tidak berada di sisi pemerintah karena arah pembingkaiannya cenderung berfokus pada kritik terhadap pemerintah.

Kata kunci: analisis *framing*, COVID-19, analisis *framing* model Gamson & Modigliani, KBS News, SBS News.

ABSTRACT

In 2020, the world experiencing a pandemic that has spread to all parts of the world. Therefore, the COVID-19 pandemic has become news that always been covered by various media. This research aims to describe how online media KBS News and SBS News frame COVID-19 news released on December 29 and March 28 2020, and how the differences or similarities between the two media in covering the news. Therefore, this research uses a qualitative approach with William Gamson & Andre Modigliani (1989) model framing analysis as the analytical tool. The analytical tools used include framing devices consisting of metaphors, catchphrases, exemplars, depictions and visual images, then reasoning devices include roots, appeals to principles and consequences. After the framing analysis process, a comparative analysis was carried out on the results of the framing analysis of the two media.

The results of this research indicate that there are differences in positioning oneself and the direction of framing by the two medias. KBS News composed the two news articles by positioned itself as a neutral media, even tending to be on the side of the government. In contrast to KBS News, SBS News composed the two news articles by positions itself as a media that is not on the side of the government because the direction of its framing tends to focus on criticism of the government.

Keywords: framing analysis, COVID-19, Gamson & Modigliani's framing analysis mode, KBS News, SBS News.

초록

우리는 현재 전 세계로 퍼진 전염병을 경험하고 있다. 따라서 COVID-19 대유행은 항상 다양한 언론에서 다루는 뉴스가 되었다. 이 연구는 온라인 언론 KBS 뉴스와 SBS 뉴스가 어떻게 COVID-19 출판된 2020 년 12 월 29 일 기사와 2020 년 3 월 28 일 기사를 구성하고, 두 언론이 기사를 보도하는 데 있어 차이점이나 유사점이 어떻게 나타나는지 설명하는 것을 목적으로 한다. 따라서 이 연구는 분석 도구로 윌리엄 갠슨 & 안드레 모딜리아니 (1989)의 프레임 분석을 사용한 정성적 접근법을 사용한다. 사용되는 분석 도구에는 metaphors, catchphrases, exemplar, depiction, and visual image 로 구성된 framing devices 가 포함된다. 그런 다음 reasoning devices 는 roots, appeals to principle 또는 consequences 에 포함한다. 프레임 분석 프로세스 후 두 언론의 프레임 분석 결과에 대한 비교 분석이 수행되었다.

이 연구의 결과는 두 언론에 의한 자신의 위치시키는지와 프레임의 방향에 차이가 있음을 보여준다. KBS 뉴스는 정부 편에 서는 경향까지 보이며 중립적인 언론으로 자리매김해 두 기사를 구성했다. KBS 뉴스와 달리 SBS 뉴스는 프레임의 방향이 정부 비판에 초점이 맞춰지는 경향이 있어 정부 편에 서지 않는 언론이라는 입장별로 두 기사를 구성했다.

키워드: 프레임 분석, 코로나 19, 갠슨과 모딜리아니의 프레임 분석, KBS 뉴스, SBS 뉴스.